

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE UNTUK MENGETAHUI GAMBARAN MENULIS DESKRIPSI PADA SISWA SEKOLAH DASAR KELAS IV

Arti Lisnawati*¹, Asep Samsudin²,
IKIP SILIWANGI^{1,3}
SDN Batujajar 3²

Article Info

Article history:

Received , 29 Des 2022

Revised , 09 Jan 2023

Accepted , 26 Jan 2023

Keywords:

Picture and picture

Kemampuan menulis deskripsi

Siswa sekolah dasar

ABSTRAK

Writing skill is one of the four important language skills in improving the quality of learning writing. Writing is a skill that must be trained from an early age. Writing is a language skill. To make descriptive coral, of course, you must have the right ways and methods. The purpose of this research is (1) to find out the results of learning to write descriptions using the picture and picture model assisted by video media. (2) To find out the response of class IV students to learning to write descriptions using the picture and picture model (3) to find out the difficulties experienced by students. The research method used is data collection using observation boards, interviews, student questionnaires, teacher questionnaires and tests. The subjects in this study were fourth grade students at Batujajar 3 Public Elementary School. Based on the results of the research in cycle I, the average number was 67%, while in cycle II, the result was 79%. This shows that the use of picture and picture models in writing description skills increased.



Copyright © 2022 Universitas Sebelas April.
All rights reserved.

Corresponding Author:

Arti Lisnawati,
Pedidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD),
IKIP SILIWANGI,
Jalan Terusan Jenderal Sudirman.
Email: artilisnawati86@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan manusia dalam sehari-hari, terutama bagi pelajar. Menulis merupakan kegiatan yang sering dilakukan manusia dalam sehari-hari, terutama bagi pelajar. Menurut Angreany dan Saud (2017) menulis merupakan cara untuk seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, ataupun perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Sedangkan menurut Mustikowati et al., (2016) keterampilan menulis merupakan kemampuan untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada orang lain melalui tulisan. Jadi, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek berbahasa yang dapat digunakan untuk menyampaikan ide dan gagasan serta mengekspresikan diri.

Dalam menulis, dibutuhkan adanya keterampilan khusus yang harus dimiliki. Kemampuan tersebut dapat dipelajari dan harus senantiasa dilatih. Keterampilan menulis dapat dibiasakan dan dilatih seorang siswa dari awal di sekolah dasar. Pada tingkat sekolah

dasar harus diadakan adanya pembelajaran menulis permulaan agar anak-anak dapat menulis dengan baik dan benar.

Hal tersebut sangat diperlukan oleh siswa terutama siswa kelas rendah karena dapat menunjang kemampuan menulis siswa di tingkatan selanjutnya. Jika siswa tidak memiliki kemampuan menulis yang memadai, maka siswa akan mengalami kesulitan untuk menulis dan belajar yang dapat berlanjut hingga siswa mencapai tingkatan selanjutnya.

Karangan merupakan karya tulis hasil dari kegiatan seseorang menyampaikan gagasan serta menyampaikan pesan melalui bahasa tulis. Jenis karangan yaitu narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, dan persuasi. Dhiwie 2010 (Gunaya, 2019) deskripsi merupakan karangan yang berisi gambaran mengenai hal (keadaan) sehingga pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasakan hal tersebut. Penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera”

Pembelajaran menulis artinya bentuk karangan yang dapat disajikan dan dilatihkan. merupakan menulis narasi,eksposisi, argumentasi dan deskripsi. salah satu bentuk menulis yang dipilih ialah menulis deskripsi. Menulis deskripsi ialah satu jenis komunikasi tertulis yang mendeskripsikan atau melukiskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai menggunakan keadaan yg sebenarnya-wacana objek yang dilukiskan tersebut,segala sesuatu yg didengar,dicium, ditinjau, serta dirasa melalui indera-alat sensorik yg selanjutnya dikembangkan menggunakan kata-kata, hal tersebut dilukiskan supaya dapat dihayati orang lain.Tujuan yang ingin dicapai kegiatan menulis pelukisan ini merupakan tercapainya penghayatan yang imajinatif terhadap sesuatu sehingga pendengar atau pembaca mencicipi seolah-olah ia sendiri mengalaminya,sang karena itu, menulis deskripsi erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki sang peserta didik dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Gunaya (2019) Keterampilan menulis deskripsi pada hakikatnya ialah keterampilan yang dapat berkembang Jika ada media untuk membantu siswa dalam menuliskan dan mengembangkan pandangan baru-idenya. Kenyataannya dalam proses pembelajaran menulis deskripsi banyak ditemukan konflik baik yang bersumber berasal guru juga siswa. persoalan-persoalan tadi diantaranya (1) Pembelajaran cenderung berpusat pada pengajar. peserta didik hanya mendengarkan tanpa terdapat interaksi menggunakan pengajar (*teacher centered*); (dua) peserta didik kesulitan pada menemukan tema dan memilih istilah-kata awal yg akan dituangkan dalam karangan mereka sebab hal itu masih tak berbentuk baginya; (3) Minat siswa yg rendah dalam mengikuti pembelajaran menulis pelukisan; (4) Situasi belajar yang kurang aman dikarenakan peserta didik seringkali ramai serta kurang memperhatikan penjelasan guru; (5) guru kurang termotivasi buat memakai media pembelajaran yg bervariasi.

Hal tersebut juga dialami oleh siswa kelas IV SD Negeri Batujajar 3. hasil penelitian terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan kesulitan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia mengenai keterampilan menulis deskripsi . masalah tersebut ialah siswa masih kurang dalam pembelajaran menulis, pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan permasalahan di atas perlu satu solusi untuk meningkatkan pembelajaran menulis deskripsi, salah satu solusi yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture. Dengan penerapan model picture and picture ini siswa lebih aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan

Model pembelajaran ini mengandalkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Melalui gambar-gambar yang disediakan peserta didik akan mampu dan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, selain itu siswa akan mampu mengetahui hal-hal yang belum pernah dilihatnya (Dewi et al., 2019).

dalam proses belajar menulis, model picture and picture akan dapat membantu siswa dalam mengembangkan ide-ide yang kemudian dituangkan dalam tulisannya. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menyebutkan bahwa model pembelajaran picture and picture berbasis portofolio berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V Sekolah Dasar.

Menulis termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif karena menulis berarti menyampaikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Menulis memiliki peran yang penting karena dengan menulis maka seseorang bisa meningkatkan kecerdasan, mengembangka daya kreativitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsangkemauan dan mengumpulkan informasi. tulisan menjadi sarana komunikasi yang efisien serta efektif untuk menjangkau khalayak masa yang luas. Syarif (2009) mengatakan bahwa deskripsi adalah jenis tulisan yang memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan supaya pembaca dapat melihat, mendengar, serta merasakan sendiri. berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka peneliti berpendapat bahwa deskripsi merupakan jenis tulisan yang berisi gambaran mengenai suatu objek. Kata deskripsi berasal dari bahasa latin yaitu *describer* artinya menggambarkan atau memberikan suau hal. Menurut istilah deskripsi yaitu bentuk tulisan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dituliskan itu sesuai dengan citra penulisnya (Suparno dan Yunus, 2007:4-6)

Menulis deskripsi ialah suatu tulisan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan, atau benda dengan kat-kata. Biasanya apa yang kita gambarkan dalam hasil deskripsi kita merupakan hasil pengamatan panca indra kita. Indikator menulis deskripsi seperti menggambarkan atau melukiskan sesuatu, penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya melibatkan kesan indera, dan membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri (Setyantoro, 2012:26).

Model Picture an d Picture merupakan sebuah metode yang menggunakan alat bantu media gambar untuk menerangkan sebuah materi pembelajaran atau fasilitasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. dengan menggunakan alat bantu media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus dengan baik dan dalam kondisi menyenangkan. Menurut Hamdani (2011) model pembelajran Picture and Picture merupakan suatu metode belajar yang memakai gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. Langkah-langkah penerapan model picture and picture sebagai berikut: Menurut Suprijono (2010) langkah-langkah model picture and picture yaitu: (1) Guru mwnyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) Guru menyajikan materi sebgar pengantar, (3) Guru menunjukka atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi, (4) Guru menunjuk atu memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, (5) Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut, dan (6) urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Adapun kelebihan dan kekurangan Model pitture and picture Menurut Istarani (2011) kelebihan model pembelajaran picture and picture, adalah sebagai berikut:

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Sisw lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dapat meningkatkan daya nalar atau pikir siswa karena siswa disuruh guru untuk menganalisa gambar yang ada.

- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa, sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan, sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipreparasi oleh guru.

Adapun kelemahan model picture and picture menurut Istarani (2011) kelemahan model picture and picture adalah sebagai berikut:

- 1) Sulit menemukan gambar-gambar yang bagus dan berkualitas serta sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Sulit menemukan gambar-gambar yang sesuai dengan daya nalar atau kompetensi siswa yang dimiliki.
- 3) Baik guru ataupun siswa kurang terbiasa dalam menggunakan gambar sebagai bahan utama dalam membahas suatu materi pelajaran.
- 4) Tidak bersedia dana khusus untuk menemukan atau mengadakan gambar-gambar yang diinginkan.

2. METODE

Menurut Moleong (Harahap, 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Batujajar 3 dengan jumlah murid 15 orang. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, lembar angket respon siswa dan guru.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. HASIL

Deskripsi implementasi pembelajaran menulis deskripsi pada siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran picture and picture yaitu meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian

a. Perencanaan

Perencanaan adalah suatu rancangan yang dibuat untuk melakukan kegiatan tertentu sebagaimana profesi guru yang mempunyai tugas utama adalah mengajar atau melaksanakan pembelajaran. Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus membuat perencanaan dengan merencanakan serangkaian kegiatan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Perencanaan ini disebut rencana pelaksanaan pembelajaran atau disingkat dengan RPP

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan model picture and picture dibagi menjadi 2 kali pertemuan, pertemuan pertama guru menyampaikan materi tentang menulis deskripsi, sementara pertemuan siswa diminta untuk dapat mempraktikkan menulis deskripsi menggunakan model picture and picture. Berikut merupakan deskripsi pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model picture and picture.

Tabel 1. Materi dan Metode Menulis Deskripsi

Materi pembelajaran	Metode pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian tulisan deskripsi. • Menjelaskan cara menyusun kerangka tulisan .menggunakan mind mapping • Cara menulis karangan deskripsi mudah dan benar. • Memberikan contoh bagaimana cara membuat karangan deskripsi menggunakan mind mapping • Memberikan tayangan video siswa membuat karanga deskripsi sesuai dengan video yang diberikan. 	<p>Menanyangkan video, tanya jawab, penugasan</p> <p>Picture and picture dan metode mind mapping</p>

c. Penilaian

dari hasil data perolehan nilai tes, dapat di simpulkan bahwa penelitian ini dikategorikan berhasil, sesuai dengan pemahaman siswa bahwa penggunaan model picture and picture sangat relevan dengan pembelajaran keterampilan menulis deskripsi.

Berdasarkan respon dari guru pembelajaran menulis deskripsi menggunakan model picture and picture dikategorikan baik. Hal ini sejalan dengan observasi dari peneliti saat melihat langsung kegiatan guru dalam melakukan perencanaan, pelaksanaan serta penilaian dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model picture and picture dilakukan secara sistematis dan teratur sehingga mudah di pahami oleh siswa.

Respon belajar siswa dalam rangkaian menulis deskripsi menggunakan model pembelajaran picture and picture sangat baik dapat terlihat dari angket respon siswa yang dilakukan, ketika siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model picture and picture siswa bisa menghasilkan karangan deskripsi dengan memakai contoh picture and picture berbantuan mand mapping, siwa sebagai bisa melakukan kegiatan menulis deskripsi dengan praktis serta teratur.

Adapun kesulitan-kesulitan pada aplikasi menulis deskripsi dengan menggunakan contoh picture and picture yaitu kurangnya waktu pada pelaksanaan pembelajaran membentuk siswa tergesa-gesa dalam mengerjakannya. akan tetapi hanya beberapa siswa saja yang mengalami kesulitan buat mengerjakan.

3.2. PEMBAHASAN

Peran guru sangatlah penting dalam pembelajaran. guru merupakan panutan yang cocok di tiru oleh siswa SD yang masih senang meniru. dalam pembelajaran peran guru sangat penting, karena guru harus mampu membuat kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan tidak membosankan, sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik pada siswa. siswa mungkin merasa bosan pada belajar karena kurangnya variasi dalam proses

pembelajaran terutama pada menulis. guru dituntut untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menyenangkan dan tepat dalam belajar ialah pembelajaran yang memiliki variasi-variasi dalam menggunakan media pembelajaran supaya merangsang siswa untuk fokus dalam belajar. salah satu variasi media pembelajaran yaitu media video. Media video dengan menggunakan model picture and picture sangat tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi di Sekolah Dasar kelas tinggi karena memakai warna dan bentuk yang menarik yang disukai oleh anak SD. Hal ini bisa merangsang kognitif siswa, sehingga memudahkannya untuk menerima pelajaran. Dalam hal ini media video dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. karena penggunaan media video ini mendapatkan banyak sekali antusias siswa sekolah dasar lebih bersemangat untuk melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media video. Selain itu dalam media video menggunakan model Picture and Picture ini dapat melatih kemampuan berfikir kognitif siswa dalam penalaran. Berkaitan dalam kemampuan kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir dan mengamati, jadi merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan model picture and picture dapat mengetahui gambaran keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Batuajar 3 dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Implementasi pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model picture and picture terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran. Pada perencanaan, guru membuat satu rencana program pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran picture and picture. Hasil perolehan dari keterampilan menulis deskripsi menggunakan model picture and picture dengan kategori (sangat baik), Hal ini menunjukkan bahwa indikator keberhasilan sudah tercapai. (2) respon guru dan siswa ketika pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan model picture and picture positif dan sangat baik karena terlihat dari antusias siswa ketika proses pembelajaran.

REFERENSI

- Astuti, H. P., Nugroho, A. A. E., & Dewi, N. A. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbasis Keanekaragaman Hayati Dalam Pembentukan Empati Anak Usia Dini. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(1), 66–74. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i1.23573>
- Dr. Nursapia Harahap, M. . (2020). *BUKU METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (Vol. 59, Issue 1).
- Firman. (2019). Peningkatan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 37–50. <http://dx.doi.org/10.31227/osf.io/wsby8>
- Gunaya, I. nyoman. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi. *Journal of Education Technology*, Vol. 3 (4)(1), 278–285. <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/cetta>
- Handayani, D., Bintari, siti harnina, & Lisdiana. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Spesimen Pada Materi Invertebrata. *Unnes Journal of*

- Biology Education*, 2(3), 321–328.
- Hasyda, H. (2020). Penerapan Model Picture And Picture untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa. 3(2), 71.
- Krismasari Dewi, N. N., Kristiantari, M. . R., & Ganing, N. N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Visual Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia. *Journal of Education Technology*, 3(4), 278. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i4.22364>
- Lenggogeni, L., Roqoyyah, S., & Siliwangi, I. (2021). Penggunaan Media Video Animasi Berbantuan Scratch Melalui Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Materi Daur Hidup Hewan Kelas Iv. *Journal of Elementary Education*, 04(02), 249–256.
- Mirawati, M., & Firman, F. (2019). Penerapan Teknik Clustering Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV MI Pesanten Datuk Sulaiman Palopo. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(2), 165–177. <https://doi.org/10.30605/jsgp.2.2.2019.1373>
- Parwati, N. N., Parmiti, D. P., & Jampe, I. N. (2013). Penerapan pembelajaran picture and picture berbantuan media kartu angka bergambar dapat meningkatkan perkembangan kognitif. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 1(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/article/view/1041>
- Prasetyo, I. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Descriptive Text Menggunakan Metode Picture and Picture. *Journal of Education Action Research*, 5(4), 483. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i4.12342>
- Prihatiningsih, E., & Setyanigtyas, E. W. (2018). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Dan Model Make a Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.1441>
- Puspadewi, A. A., & Mugara, R. (2022). Pembelajaran Daring Menulis Puisi Pada Siswa Kelas Iv Sd Menggunakan Model Picture and Picture Berbantuan Media Video. *COLLASE (Creative of ...)*, 05(04), 816–825. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/8302>
- Retnoningsih, B. R. dan A. (2015). Efektivitas Model Pembelajaran Picture and Picture Dengan Strategi Inkuiri Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Biology Education*, 4(2), 166–172.
- Sholeh, A., Veriliana, & Darsimah. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Model Picture and Picture. *Jurnal Paedagogy*, 8(3), 454–459.
- Suliono, S. (2022). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Aspek Ketrampilan Menulis Melalui Penerapan Metode Inkuiri Terpimpin *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan ...*, 1, 18–35. <http://www.e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/3452>
- Wahjuni, S. (2018). Model Pembelajaran Picture And Picture. *Jurnal Pendidikan : Riset Dan Konseptual*, 2(4), 431. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.84
- Widyawati, W. Y. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran Picture and Picture Dalam Keterampilan Menulis Untuk Tingkat Universitas. *KREDO : Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 2(2), 226–241. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>